

PEMBERITAAN MEDIA

EDISI
16 - 22 Maret 2020

LULUK'S UPDATE

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULİYAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**

Polusi Udara

Polusi Udara Menyebabkan Tujuh Juta Kematian

- ❑ Menurut WHO, polusi udara merupakan masalah lingkungan yang dapat menimbulkan risiko serius bagi kesehatan.
- ❑ Setiap tahunnya polusi udara menyebabkan 7 juta kematian.
- ❑ Kematian akibat polusi udara tercatat tiga kali lipat lebih besar dibandingkan dengan kematian yang ditimbulkan oleh malaria, tuberkulosis, dan AIDS.
- ❑ Polusi udara menyebabkan 26 persen kematian akibat penyakit jantung dan 24 persen kematian akibat stroke. Selain itu, polusi udara juga menyebabkan 43 persen penyakit paru obstruktif kronik dan 29 persen kanker paru-paru.

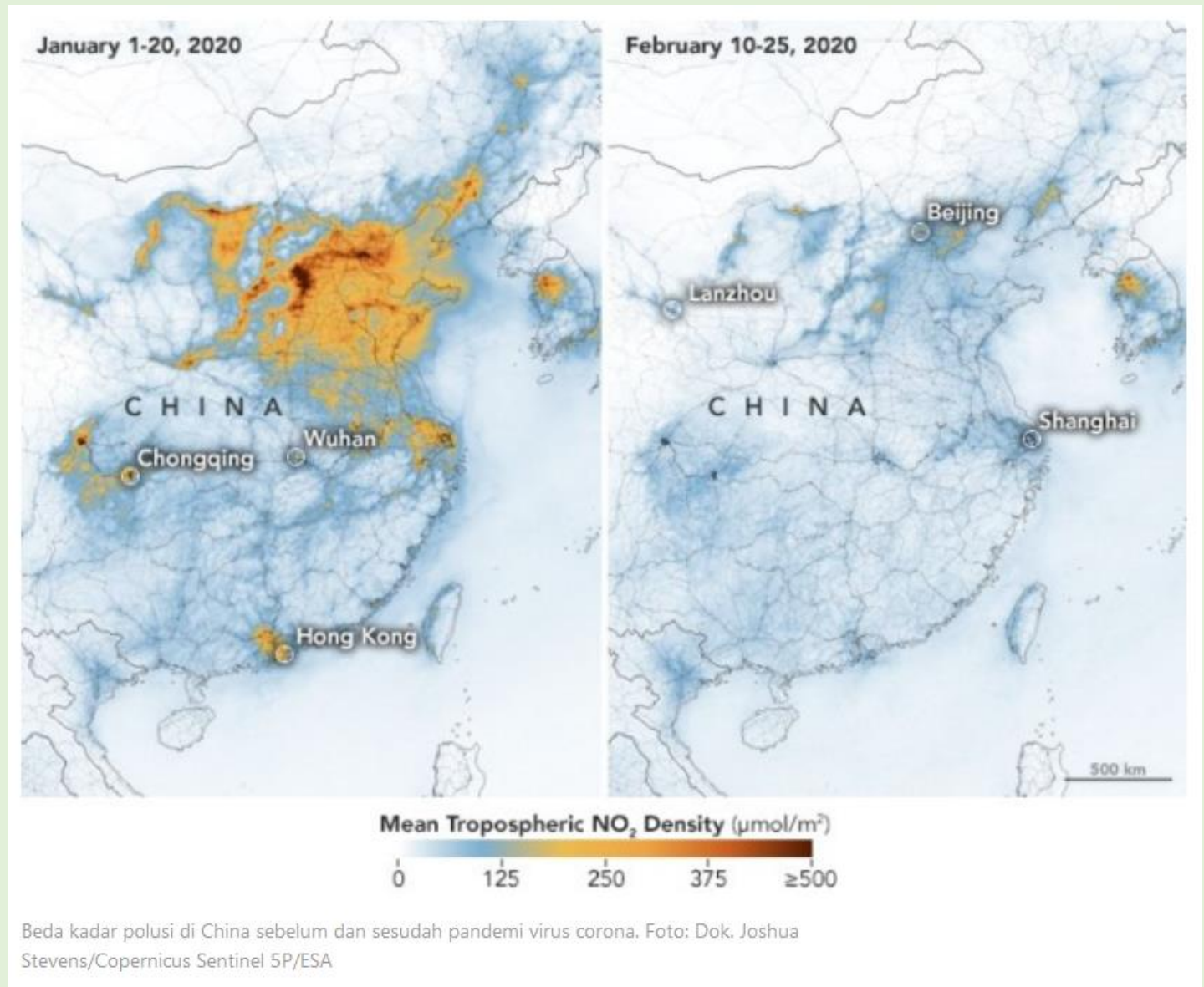
Polusi Udara Di Beberapa Negara

- Berdasarkan data Global Alliance on Health and Pollution (GAHP) yang dirilis tahun 2019, India dan China menempati posisi paling atas dengan angka kematian tertinggi akibat polusi udara. Masing-masing sebesar 2,3 juta dan 1,9 juta jiwa.
- Indonesia berada di posisi empat, dengan jumlah kematian 233 ribu jiwa setiap tahun. Posisi ketiga ditempati oleh Nigeria dengan jumlah kematian mencapai 280 ribu jiwa per tahun.

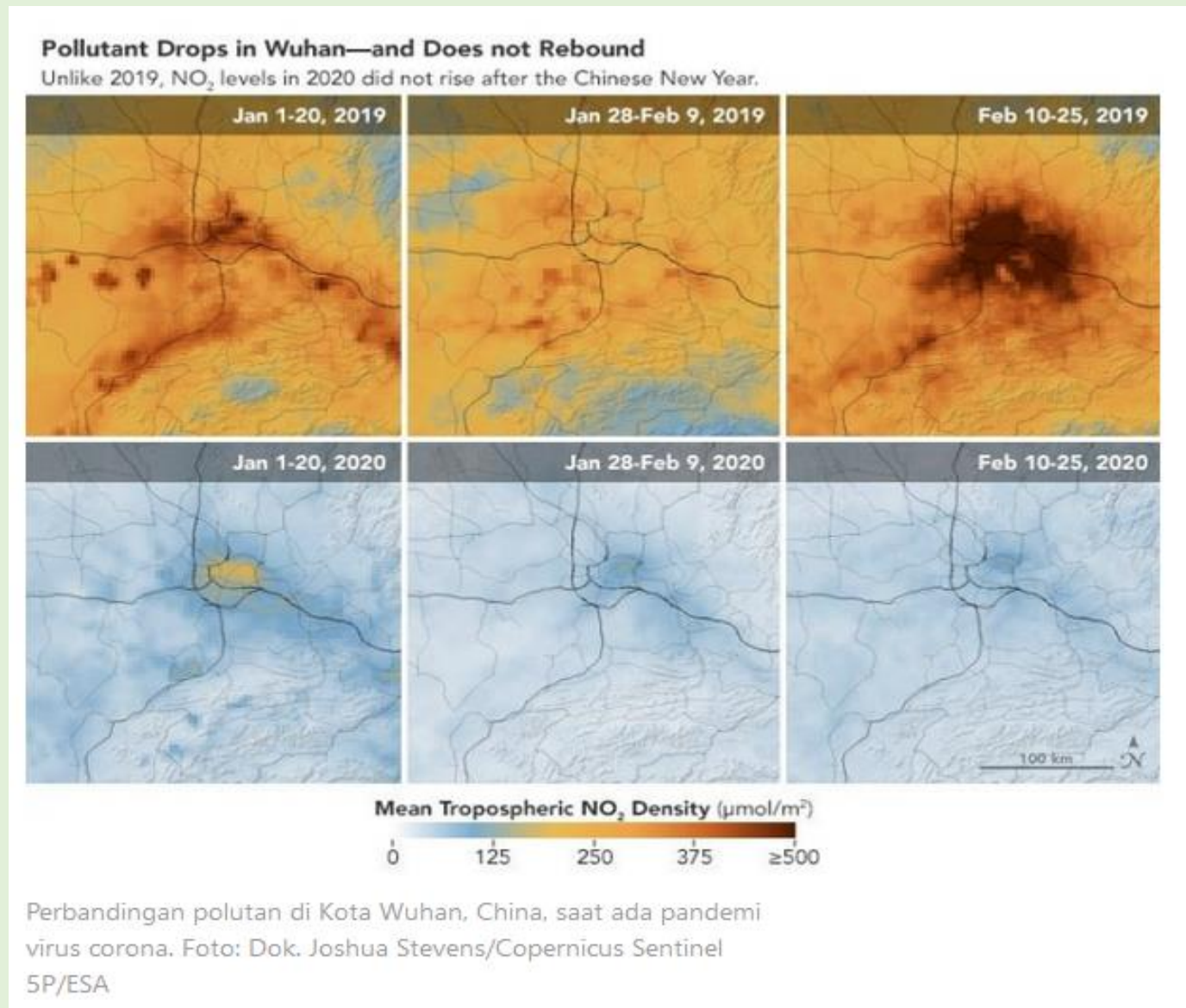
Polusi Udara di China dan Italia Berkurang Drastis saat Lockdown

- ❑ Virus corona memang menjadi mimpi buruk bagi penduduk bumi. Namun ada juga sisi positifnya dari sisi lingkungan.
- ❑ Data citra satelit NASA, polusi udara di China berkurang drastis. Ada penurunan nitrogen dioksida yang signifikan. Gas yang sebagian besar dihasilkan mobil, truk, pembangkit listrik dan sejumlah pabrik telah lenyap saat dilihat pada 20-25 Februari 2020.
- ❑ Padahal satu bulan sebelumnya, 1-20 Januari 2020, citra satelit menangkap kadar polusi di udara masih cukup tinggi
- ❑ China sendiri mulai memberlakukan lockdown di Provinsi Hubei pada 23 Januari 2020.
- ❑ Lockdown menyebabkan aktivitas manusia yang menggunakan karbon menjadi lebih sedikit.

Polusi Udara di China dan Italia Berkurang Drastis saat Lockdown



Polusi Udara di China dan Italia Berkurang Drastis saat Lockdown



Polusi Udara di China dan Italia Berkurang Drastis saat Lockdown

- Di Hong Kong, polusi udara utama turun hampir sepertiganya. Terhitung dari Januari hingga Februari.
- Hasil pemantauan di tiga daerah tersibuk di Hong Kong, yaitu Ibu Kota, Cause Way Bay, dan Mongkok, polutan partikel halus PM2.5 menurun sebesar 32 persen.
- Polutan partikel besar PM10 turun hingga 29 persen. Nitrogen dioksida (NO₂) pun berkurang hingga 22 persen.

Polusi Udara di China dan Italia Berkurang Drastis saat Lockdown

- Di Italia, udara mulai bersih. Berdasarkan citra satelit ESA's Sentinel-5P, konsentrasi nitrogen dioksida di Italia yang diproduksi oleh mobil dan pembangkit listrik mengalami penurunan drastis sejak 1 Januari hingga 12 Maret 2020.
- Italia merupakan negara dengan jumlah kasus corona terbesar kedua setelah China. Per 18 Maret 2020, 31.506 orang positif corona, 2.503 orang meninggal dunia, dan 2.941 sembuh. Sejak 11 Maret 2020, Italia sudah menerapkan lockdown total.

Sawit

Perpres Sertifikasi ISPO

- ❑ Presiden menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.
- ❑ Perpres ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 13 Maret 2020 dan diundangkan pada 16 Maret 2020 serta tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 75.
- ❑ Perpres ini mengatur mengenai kelembagaan; keberterimaan, daya saing pasar, dan peran serta; pembinaan dan pengawasan; dan sanksi terkait sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Perpres Sertifikasi ISPO

Perpres ini terdiri dari delapan bab dan 30 pasal

- ❑ Pasal 1 menyebutkan adanya Lembaga Sertifikasi ISPO sebagai penilaian kesesuaian independen yang melakukan sertifikasi ISPO dan menerbitkan sertifikasi ISPO.
- ❑ Pasal 3 disebutkan bahwa penyelenggaraan sistem Sertifikasi ISPO ditunjukkan untuk mencapai sejumlah tujuan.
 - ❑ Pertama, memastikan dan meningkatkan pengelolaan serta pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit sesuai prinsip dan kriteria ISPO.
 - ❑ Kedua, meningkatkan keberterimaan dan daya saing Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia di pasar nasional dan internasional.
 - ❑ Ketiga, meningkatkan upaya percepatan penurunan emisi gas rumah kaca.

Perpres Sertifikasi ISPO

Pelaksanaan sertifikasi ISPO didasarkan pada tujuh prinsip yang tercantum pada Pasal 4 Ayat 2.

- ❑ Pertama, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan.
- ❑ Kedua, penerapan praktik perkebunan yang baik.
- ❑ Ketiga, pengelolaan lingkungan hidup, sumber daya alam, dan keanekaragaman hayati.
- ❑ Keempat, tanggung jawab ketenagakerjaan.
- ❑ Kelima, tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- ❑ Keenam, penerapan transparansi.
- ❑ Ketujuh, peningkatan usaha secara berkelanjutan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai prinsip dan kriteria ISPO diatur dengan Peraturan Menteri.

Perpres Sertifikasi ISPO

Dalam Perpres ini diatur pula mengenai sanksi administratif sebagaimana tercantum dalam Pasal 6.

Yakni, sanksi administratif berupa teguran tertulis, denda, pemberhentian sementara dari Usaha Perkebunan Kelapa Sawit, pembekuan sertifikat ISPO, dan/atau pencabutan sertifikat ISPO.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengenaan sanksi administratif juga diatur dengan Peraturan Menteri.

RUU Prolegnas Prioritas

Pembahasan RUU Prolegnas Prioritas

Pembahasan RUU prolegnas prioritas mundur, termasuk RUU Cipta kerja

- ❑ DPR memutuskan memperpanjang masa reses DPR sampai 29 Maret 2020.
- ❑ Namun apabila situasi masih tidak memungkinkan, maka pimpinan DPR berhak untuk memutuskan apakah akan memperpanjang masa reses atau tidak.
- ❑ Keputusan ini dibuat menyusul adanya imbauan dari Presiden untuk melakukan social distancing dan bekerja dari rumah untuk mempersempit penyebaran wabah virus corona.
- ❑ Dengan adanya perpanjangan masa reses, maka pembahasan 50 Rancangan Undang-Undang (RUU) prolegnas prioritas tahun 2020 juga diundur sampai waktu yang belum ditentukan.

Pembahasan RUU Prolegnas Prioritas

**Pembahasan RUU
prolegnas prioritas
mundur, termasuk
RUU Cipta kerja**

- ❑ Karena masuk ke dalam salah satu RUU prolegnas prioritas, pembahasan RUU cipta kerja atau omnibus law cipta kerja juga akan ditunda.
- ❑ Saat ini baru ada 2 pembahasan RUU yaitu RUU Minerba di Komisi VII dan RUU PDP (Perlindungan Data Pribadi) di Komisi I, sementara RUU Cipta Kerja belum dibahas di Bamus
- ❑ Saat ini fraksi Partai Nasdem sudah mulai membuat daftar inventaris masalah (DIM) untuk omnibus law cipta kerja, tapi belum dipublish
- ❑ DIM ini akan dibahas pada masa sidang selanjutnya, atau setelah masa reses berakhir.

Sumber Pemberitaan

- <https://nasional.kontan.co.id/news/pembahasan-ruu-prolegnas-prioritas-mundur-termasuk-ruu-cipta-kerja>
- <https://www.beritasatu.com/politik/610645/marak-covid19-dpr-berencana-undur-pembukaan-masa-sidang>
- <https://kumparan.com/kumparansains/lockdown-karena-virus-corona-polusi-udara-di-china-dan-italia-berkurang-drastis-1t32bwLvQts>
- <https://www.bpdp.or.id/presiden-joko-widodo-terbitkan-perpres-sertifikasi-ispo>
- <https://industri.kontan.co.id/news/pemerintah-resmi-terbitkan-perpres-tentang-ispo>
- <https://industri.kontan.co.id/news/lewat-perpres-442020-pekebun-wajib-kantongi-sertifikasi-ispo?page=all>
- <https://www.bpdp.or.id/opini-perpres-nomor-44-tahun-2020-tentang-sistem-sertifikasi-ispo>
- <https://www.forestdigest.com/detail/523/titik-titik-hitam-bisnis-sawit-indonesia>
- <https://inilah.com/news/2568218/sawit-berkelanjutan-jokowi-luncurkan-perpres-ispo>
- <https://mediaperkebunan.id/perpres-ispo-keluar-pekebun-wajib-bersertifikat-ispo/>



LULUK'S UPDATE

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULIAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**

Madani